

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



## LAPORAN HASIL PENELITIAN MANDIRI

Judul Penelitian

**PENGARUH SIZE, LEVERAGE DAN EARNING POWER TERHADAP  
MANAJEMEN LABA**

Oleh : Maryati Rahayu, SE, MM

Agustus 2015



# UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

## FAKULTAS EKONOMI

Kampus A: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia  
Telp : (021) 3904858, 31936540 Fax : (021) 3150604

Jakarta, 17 Desember 2014

Nomor : 1195/D/FE UPI Y.A.I/XII/2014  
Lampiran : ada  
Perihal : Laporan Penelitian Mandiri

Kepada Yth,  
Maryati Rahayu, SE, MM  
Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I  
Di  
Tempat

Sehubungan dengan Laporan Penelitian Mandiri Ibu yang berjudul:

PENGARUH SIZE, LEVERAGE DAN EARNING POWER TERHADAP MANAJEMEN  
LABA

Dengan diterimanya Laporan Penelitian Mandiri tersebut, semoga bermanfaat  
dan dapat berlangsung kembali.

Demikian disampaikan, terima kasih.

Hormat kami,  
Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I



Dr. Et. Ma'warni Anwar, SE, MM

Dekan

Tembusan :  
Yth. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I



Halaman Pengesahan Hasil Penelitian Mandiri

Judul Penelitian :

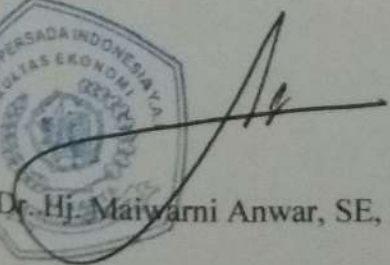
**PENGARUH SIZE, LEVERAGE DAN EARNING POWER TERHADAP  
MANAJEMEN LABA**

Data Peneliti :

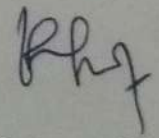
- a. Nama Lengkap : Maryati Rahayu, SE, MM  
b. Jenis Kelamin : Perempuan  
c. NIDN : 0310117701  
d. Jabatan Struktural : -  
e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli Fakultas Ekonomi UPI YAI  
f. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi  
g. Pusat Penelitian : Universitas Persada Indonesia YAI  
h. Alamat : Jalan Diponegoro No. 74, Jakarta Pusat  
i. Telepon/Fax : (021) 3926000/3914878  
j. Alamat Rumah : Jalan Lembur Rt 11/06 No. 25,  
Makasar, Jakarta Timur 13570  
k. Telepon/email : [08129618796/ayu\\_r77@yahoo.co.id](mailto:08129618796/ayu_r77@yahoo.co.id)  
l. Jangka Waktu Penelitian : 2 (dua) semester  
m. Pembiayaan : Mandiri

Jakarta, Agustus 2015

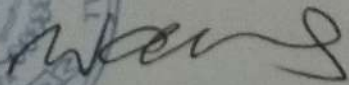
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi UPI YAI

  
(Dr. Hj. Maiwarni Anwar, SE, MM)

Peneliti

  
(Maryati Rahayu, SE, MM)

Menyetujui

  
Direktur P3M UPI YAI  
(Prof. Dr. Ir. Anoesyirwan Moeins, MSc, MM)

## SISTEMATIKA HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian :

### ***PENGARUH SIZE, LEVERAGE DAN EARNING POWER TERHADAP MANAJEMEN LABA***

2. Ketua Peneliti : Maryati Rahayu, SE, MM
3. Anggota Peneliti : -
4. Objek Penelitian : Laporan Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014
5. Masa Pelaksanaan Penelitian : 2 (dua) semester
6. Anggaran Dana :
7. Lokasi Penelitian : Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
8. Hasil ditargetkan : Mengetahui & Menganalisa Pengaruh Size, Leverage dan Earning Power terhadap Manajemen Laba
9. Institusi lain yang terlibat : Tidak ada
10. Keterangan lain : -



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, karena dengan rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian mandiri dengan judul "**Pengaruh *Size, Leverage dan Earning Power* terhadap Manajemen Laba**"

Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Maiwarni Anwar, SE, MM , selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPI YAI yang telah memberikan tugas kepada penulis untuk melakukan penelitian mandiri.
2. Prof. Dr. Ir. Anoesyirwan Moeins, MSc, MM, selaku Direktur P3M UPI YAI yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian mandiri.
3. Semua Rekan Dosen yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian mandiri
4. Pihak keluarga yang telah memberikan semangat dan dorongannya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian mandiri
5. Semua pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara materil maupun spiritual sehingga penelitian mandiri ini dapat selesai dengan baik

Penulis berharap semoga hasil penelitian mandiri ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita mengenai Pengaruh *Size, Leverage dan Earning Power* terhadap Manajemen Laba. Dan semoga hasil penelitian mandiri ini dapat dipahami oleh siapapun yang membacanya.

Penulis menyadari bahwa dalam hasil penelitian mandiri ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun yang berguna bagi penelitian mandiri selanjutnya. Penulis mengucapkan mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan.

**Penulis**

**Maryati Rahayu, SE, MM**

## ABSTRAKSI

Penelitian mandiri ini menjelaskan bagaimana Pengaruh Size, Leverage dan Earning Power terhadap Manajemen Laba. Penelitian mandiri ini telah dilakukan uji normalitas data, dan uji hipotesis seperti uji regresi linear berganda, uji t , uji F, uji koefisien beta dan uji koefisien determinasi

Variabel Leverage dan Earning Power memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba karena berdasarkan Uji t (parsial ) dengan memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu sebesar 0,034 untuk Leverage dan 0,015 untuk Earning Power .Sedangkan variabel Size tidak memiliih pengaruh terhadap Manajemen Laba karena berdasarkan hasil Uji t memiliki nilai signifikansi sebesar 0,302 yang berarti  $> 0,05$

Berdasarkan uji F, variabel Size, Leverage, dan Earning Power secara bersama-sama berpengaruh terhadap Manajemen Laba dengan tingkat signifikansi 0,011. Dan berdasarkan Uji Koefisien Beta , variabel yang paling berpengaruh adalah Earning Power (Net Profit Margin) yaitu sebesar 30,8%



# DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN HASIL PENELITIAN MANDIRI

SISTEMATIKA HASIL PENELITIAN MANDIRI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1 |
| B. Perumusan Masalah .....      | 2 |
| C. Tujuan Penelitian .....      | 3 |

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

|   |   |
|---|---|
| A. Size .....                             | 4 |
| B. Leverage .....                         | 4 |
| C. Earning Power .....                    | 7 |
| D. Manajemen Laba .....                   | 7 |
| E. Penelitian Terdahulu .....             | 8 |
| F. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis ..... | 9 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....          | 11 |
| B. Populasi dan Sampel .....       | 11 |
| C. Operasionalisasi Variabel ..... | 12 |
| D. Rancangan Analisis .....        | 15 |

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| A. Daftar Sampel Penelitian ..... | 16 |
| B. Analisis Data Statistik .....  | 17 |
| 1. Statistik Deskriptif .....     | 17 |
| 2. Uji Normalitas Data .....      | 17 |

|  |    |
|--|----|
| C. Uji Hipotesis                       | 20 |
| 1. Uji Regresi Linear Berganda         | 20 |
| 2. Uji t (Uji Parsial)                 | 21 |
| 3. Uji F (Uji Anova)                   | 22 |
| 4. Uji Koefisien $\beta$ (Beta)        | 23 |
| 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) | 24 |

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

|               |    |
|---------------|----|
| A. Kesimpulan | 25 |
| B. Saran      | 26 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan dari proses akuntansi salah satunya adalah menyajikan informasi yang relevan dan *reliable* sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan. Dalam persaingan global saat ini, informasi sangat dibutuhkan secara teraktual dan terpercaya

Manajer sebagai pengelola suatu perusahaan berkewajiban memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Informasi tersebut berisikan mengenai kinerja keuangan perusahaan dan informasi-informasi lain yang berguna untuk pihak external perusahaan. Akan tetapi sering kali informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya, manajer akan melakukan berbagai macam cara agar kinerja perusahaan terlihat bagus. Cara yang banyak dilakukan oleh pihak manajer tersebut disebut dengan manajemen laba

Tindakan manajemen laba yang dilakukan manajemen akan menyebabkan masalah bagi pemakai laporan keuangan, terutama *stakeholders*. Laporan keuangan yang disajikan tentu tidak mampu menggambarkan kondisi perusahaan sesungguhnya. Manajemen laba timbul dari konflik kepentingan antara pemilik (prinsipal) dan manajemen (agen) sebagai dampak dari persoalan keagenan (Priantinah, 2008). Manajemen selaku agen lebih mengutamakan kepentingan pribadinya terlebih dahulu, dengan mengorbankan kepentingan pemilik selaku prinsipal mencerminkan perilaku oportunistik dari manajemen tersebut. Konflik kepentingan antara kedua belah pihak (manajemen dan pemilik) muncul dikarenakan masing-masing pihak berusaha memaksimalkan utilitasnya.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat (Sudarmadji dan Sularto, 2007).

Perusahaan yang berukuran besar biasanya memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang lebih luas. Semakin besar ukuran perusahaan dalam hal ini adalah aset yang besar, maka makin banyak informasi yang terkandung didalam perusahaan makin besar

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Size* berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Earning Power* berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Size*, *Leverage*, *Earning Power*, secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba.



## BAB II

# LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

### A. Size

Definisi aktiva menurut FASB (1980) dalam Ghozali dan Chariri (2007) sebagai berikut; "Aktiva adalah manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa mendatang yang diperoleh atau dikendalikan oleh suatu entitas tertentu sebagai akibat transaksi atau peristiwa masa lalu" (hlm 230).

Di dalam neraca, aktiva diklasifikasikan sebagai aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Aktiva lancar terdiri dari kas, piutang usaha, persediaan, investasi dalam efek (surat berharga), dan beban dibayar dimuka. Sedangkan aktiva tidak lancar disajikan dalam kelompok yang berbeda – beda, seperti investasi, properti, pabrik, dan peralatan, aktiva tidak berwujud, dan aktiva pajak tangguhan.

Budiasih (2007) ukuran perusahaan adalah suatu skala, yaitu dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan pada *log* aktiva atau *logaritma natural* aktiva.

### B. Leverage

Leverage Ratio digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang. Menurut Sartono dalam Budiasih (2007) *financial leverage* menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi investor, sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi.

Semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai utang perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi. Berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktiva akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba.

Rasio yang digunakan untuk mengukur leverage adalah *Debt to Asset*. *Debt Ratio* adalah bagian dari keseluruhan dana yang dibelanjai dengan hutang. Rasio ini mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Bagi kreditur, semakin tingginya tingkat rasio tersebut akan menyebabkan perlindungan yang diperoleh kreditur pada waktu perusahaan dilikuidasi. Sebaliknya bagi perusahaan semakin tinggi rasio ini semakin disukai

karena akan memperbesar tingkat keuntungan tanpa harus mengurangi kendali terhadap perusahaan tersebut.

Menurut Warsono (2003) menyatakan bahwa: "*Leverage* adalah setiap penggunaan aset dan dana yang membawa konsekuensi biaya dan beban tetap. Beban tetap ini dapat berupa bunga pinjaman, jika perusahaan menggunakan sumber pembiayaan dari luar (modal asing), sedangkan apabila perusahaan menggunakan mesin-mesin akan menanggung beban tetap berupa biaya penyusutan mesin-mesin (depresiasi). Kalau perusahaan menyewa suatu aktiva tetap kepada pihak lain, maka konsekuensinya harus membayar biaya tetap berupa biaya sewa" (hlm 204).

Sedangkan menurut Agus Sartono (2009) menyatakan bahwa *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources offund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap atau beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang. (hlm 337).

Menurut Warsono (2003) bahwa tujuan perusahaan menggunakan *leverage* adalah untuk meningkatkan hasil pengembalian (*return*) bagi para pemegang saham biasa atau pemilik perusahaan (hlm 204). Di sisi lain, dengan adanya harapan terhadap peningkatan pengembalian sebagai dampak atas penggunaan aset dan yang membawa konsekuensi biaya dan beban tetap.

Menurut Handono Mardiyanto (2009:58-61) rasio hutang atau solvabilitas (*leverage*) terdiri dari:

**a. Rasio Hutang (Debt Ratio/DR)**

Rasio ini dikenal juga dengan sebutan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) yang membandingkan antara total hutang dan total aktiva. Para kreditur menginginkan *debt ratio* yang rendah, karena semakin besar rasio ini berarti semakin besar pembelian aset yang menggunakan hutang oleh sebab itu akan semakin besar risiko para kreditur

**b. Rasio Hutang terhadap Total Ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER)**

Rasio ini menunjukkan perbandingan hutang dan modal yang dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dari perusahaan tersebut.



**c. Rasio Kemampuan Membayar Bunga (*Time Interest Earned Ratio/TIE*)**

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan yang berasal dari EBIT atau laba sebelum bunga dan pajak.  $TIE \geq 1$  berarti menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajibannya yang berupa pembayaran bunga. Para kreditur seperti bank memberikan pinjaman kepada perusahaan karena merupakan indikasi kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga. Menurunnya rasio ini akan mengkhawatirkan kreditur karena turunnya TIE merupakan pertanda makin rendahnya kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya.

**d. Rasio Kemampuan Membayar Beban Tetap (*Fixed Charge Coverage Ratio/FCC*)**

Rasio ini lebih luas daripada TIE karena rasio ini juga memperhatikan beban tetap yang timbul dari sewa guna usaha (*leasing*). Apabila EBIT dan beban bunga relatif tetap, penambahan beban tetap dari pembayaran sewa guna akan cenderung memperkecil TIE

**e. Rasio Pemenuhan Arus Kas (*Cash Flow Coverage Ratio/CC*)**

Rasio ini mengukur kemampuan arus kas untuk membayar sejumlah beban tetap yang berasal dari bunga kontraktual, sewa guna, dividen saham preferen, dan sejumlah kas yang disisihkan untuk pelunasan hutang jangka panjang. Penambahan beban penyusutan pada pembilang dimaksudkan untuk menyesuaikan EBIT menjadi arus kas, sementara itu pada penyebut menunjukkan pembayaran dividen saham preferen dan pelunasan hutang sebelum pajak.

*Debt to total asset* merupakan rasio antara total hutang baik hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap total aktiva baik itu aktiva lancar maupun aktiva tetap. Rasio ini menunjukkan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar pula biaya hutang ataupun beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan.

Dengan meningkatnya rasio DAR (dimana beban hutang semakin besar) maka hal tersebut berdampak terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman. Dengan biaya bunga yang semakin



besar, maka profitabilitas (*earnings after tax*) semakin berkurang, maka hak para pemegang saham yaitu dividen yang dibagikan juga semakin berkurang atau menurun.

Adapun *debt to total asset ratio* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Asset}}$$

### C. Earning Power

Perusahaan dapat dikatakan sukses apabila mampu menggunakan aktivitya secara produktif dalam menciptakan laba (*earning power*). Untuk mengetahui kesuksesan perusahaan dalam menggunakan aktivitya secara produktif dalam menciptakan laba (*earning power*) adalah dengan mengukur tingkat profitabilitasnya.

Menurut Munawir (2010) profitabilitas adalah :“Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas atau profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut”(hlm 17).

Earning Power yang digunakan dalam penelitian ini adalah Net Profit Margin. Rasio Profit Margin dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

### D. Manajemen Laba

Menurut Sri Sulistyanto (2008:5), sampai saat ini belum ada kesepakatan mengenai batasan dan definisi manajemen laba. Perbedaan inilah yang menyebabkan setiap pihak concern mencoba untuk mendefinisikannya, baik dari pemahaman positif maupun negative. Ada pihak yang mendefinisikan manajemen laba sebagai kecurangan yang dilakukan seorang manajer untuk mengelabui orang lain, sedangkan pihak lain mendefinisikan sebagai aktivitas yang lumrah dilakukan manajer dalam menyusun laporan keuangan. Manajemen laba tidak bisa dikategorikan sebagai kecurangan sejauh apa yang dilakukannya masih dalam ruang lingkup



terhadap terjadinya tindak manajemen laba sedangkan kompensasi dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi terjadinya tindak manajemen laba.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Budi S Purnomo dan Puji Pratiwi. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *earning power* terhadap tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rr Sri Handayani dan Agustono Dwi Rachadi. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Perusahaan sedang dan besar tidak terbukti lebih agresif dalam melakukan manajemen laba baik untuk menghindari *earning losses* maupun *earning decreases*.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Julia Halim, Carmel Meiden, dan Rudolf Lumban Tobing. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Asimetri informasi, kinerja masa kini dan masa depan, faktor leverage, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada manajemen laba

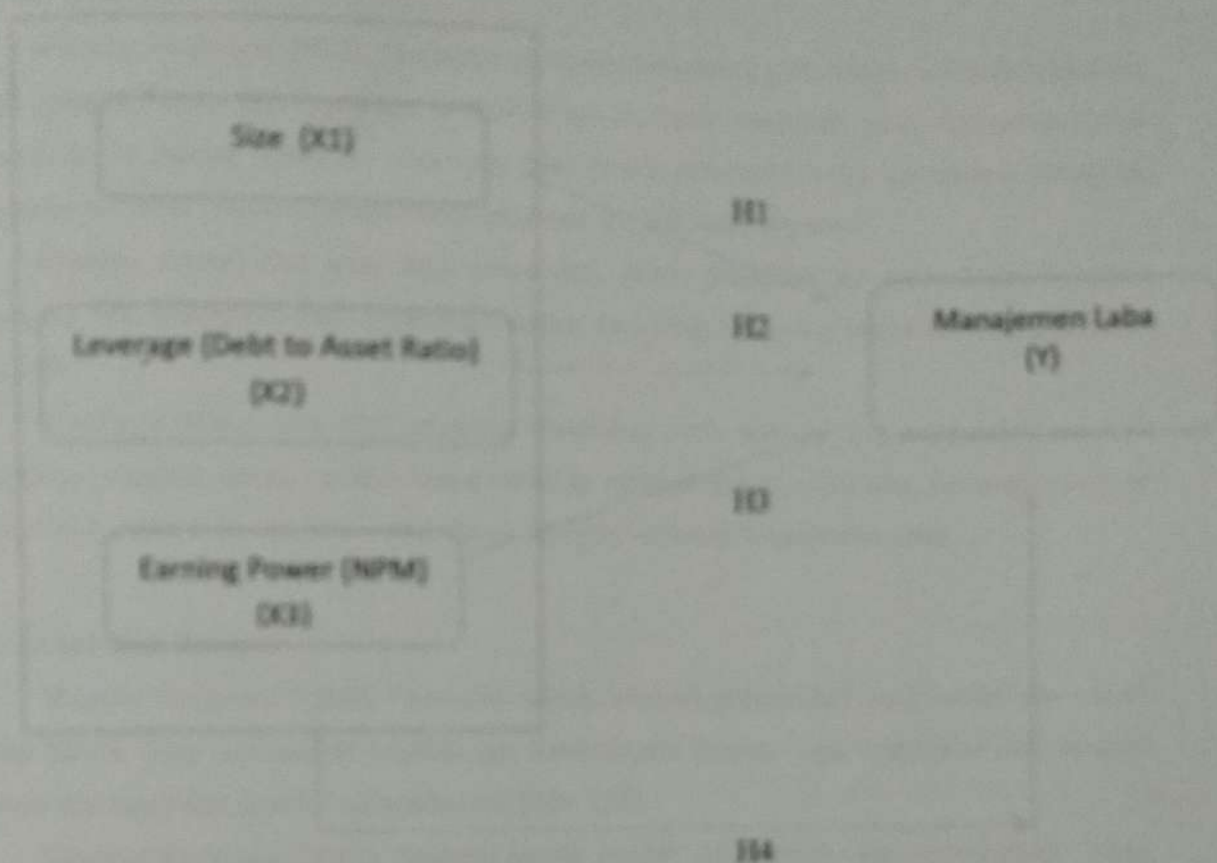
#### F. Kerangka Pemikiran & Hipotesis

Perusahaan yang berukuran besar biasanya memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang lebih luas. Semakin besar ukuran perusahaan dalam hal ini adalah aset yang besar, maka makin banyak informasi yang terkandung didalam perusahaan dan makin besar pula perusahaan akan memiliki kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya informasi laba dalam mempertahankan eksistensi perusahaan. Sehingga lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar pula untuk melakukan manajemen laba karena perusahaan besar akan menjadi subjek pemeriksaan dan pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat.

Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi diduga melakukan manajemen laba karena apabila perusahaan terancam mengalami kerugian, maka perusahaan akan berusaha untuk menghindari kerugian tersebut dengan membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan maupun laba.

Informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menaksir *earnings power* (kekuatan laba) perusahaan di masa yang akan datang. Adanya kecenderungan lebih memperhatikan laba ini disadari oleh pihak manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut, sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang dengan melakukan manajemen laba

Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran



**Keterangan :**

X1 = Size

X2 = Leverage (Debt to Asset Ratio)

X3 = Earning Power (NPM)

Y = Manajemen Laba

→ = Arah hubungan

**Hipotesis :**

H1 : Terdapat pengaruh Size terhadap Manajemen Laba

H2 : Terdapat pengaruh Leverage (Debt to Asset Ratio) terhadap Manajemen Laba

H3 : Terdapat pengaruh Earning Power (NPM) terhadap Manajemen Laba

H4 : Terdapat pengaruh Size, Leverage (Debt to Asset Ratio) , Earning Power (NPM) terhadap Manajemen Laba secara bersama-sama



## A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2008), "metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu"(hlm 2). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*), yaitu merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.

Menurut analisis dan jenis data, maka data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan menggunakan statistik

Metode penelitian deskriptif kausalitas merupakan suatu metode yang menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu *Size*, *Leverage (Debt to Asset Ratio)* dan *Earning Power (Net Profit Margin)* terhadap Manajemen Laba

## B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2008), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya"(hlm 115).

Menurut Sugiyono (2008), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut"(hlm 116).

Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi adalah Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Sektor Perdagangan Jasa, dan Investasi, Sub Sektor Perdagangan Eceran periode 2010-2014. Dalam penentuan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang merupakan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penentuan sampel yaitu *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dimana sampel yang diambil ditentukan sendiri oleh peneliti dan dapat mewakili kriteria yang telah ditentukan, dimana sampel tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Perdagangan Jasa, dan Investasi, Sub Sektor Perdagangan Eceran selama tahun 2010 sampai dengan 2014 dan memiliki data laporan keuangan yang lengkap yang telah diaudit.
- b. Perusahaan yang menggunakan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah.
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu tahun 2010 sampai dengan 2014.

### C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah gambaran tentang struktur penelitian yang menjabarkan variabel atau sub variabel kepada konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel. Agar data dapat diolah selain memerlukan landasan teori juga diperlukan alat ukur. Alat ukur penelitian digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam melakukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2008), "variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya"(hlm 58). Adapun Operasional variabel adalah penjelasan dari pengertian variabel sehingga dapat diamati dan diukur.

Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel , diantaranya :

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat) Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang tergantung kepada variabel lain atau variabel bebas. Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah manajemen laba. Dalam penelitian ini *earning management* (manajemen laba) diukur dengan menggunakan nilai *discretionary accrual* yang dilambangkan dengan (DA).

Discretionary accrual dihitung dengan model Jones (*Jones' Model*). Model ini menggunakan *total accrual* (TA) yang diklasifikasikan menjadi komponen discretionary (DA) dan nondiscretionary (NDA). Adapun langkah-langkah pengukuran *Discretionary accruals* adalah sebagai berikut :

#### a. Total Accruals

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it} \quad (1)$$

TA<sub>it</sub> = Total akrual perusahaan i pada tahun t

NI<sub>it</sub> = Laba bersih (*net income*) perusahaan i pada tahun t

CFO<sub>it</sub> = Kas dari operasi (*cash flow operation*) perusahaan i pada tahun t



### b. Non Discretionary Accruals

*Non discretionary accruals (NDA)* merupakan komponen accruals di luar kebijakan manajemen yaitu tingkat laba wajar yang tidak direkayasa manajemen. *Model Jones* mengasumsikan bahwa komponen NDA adalah konstan.

Model tersebut mengontrol efek perubahan perputaran ekonomi perusahaan terhadap *Non Accruals*. Model tersebut adalah sebagai berikut :

$$TA_{it}/A_{it-1} = (1/A_{it-1}) - \beta_1 (\Delta REV_{it}/A_{it-1}) - \beta_2 (PPE_{it}/A_{it-1}) - \epsilon_{it} \quad (2)$$

- $TA_{it}$  = Total akrual perusahaan i pada periode t  
 $\Delta REV_{it}$  = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t  
 $PPE_{it}$  = Aktiva tetap perusahaan i pada periode t  
 $A_{it-1}$  = Total asset perusahaan i pada periode t-1  
 $\epsilon_{it}$  = *Error term* perusahaan i pada periode t

Model ini diyakini dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam pendeteksian manajemen laba. Kemudian dengan menggunakan koefisien regresi diatas ( $\alpha$ ,  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ ) nilai *non discretionary accrual* dihitung dengan rumus :

$$NDA_{it} = \alpha (1/A_{it} - 1) + \beta_1 (\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})/A_{it-1} + \beta_2 (PPE_{it}/A_{it-1}) \quad (3)$$

- $NDA_{it}$  = Non discretionary accruals perusahaan i pada tahun t  
 $A_{it-1}$  = Total aktiva perusahaan i pada tahun t  
 $\Delta REV_{it}$  = Perubahan pendapatan perusahaan i pada tahun t  
 $\Delta REC_{it}$  = Perubahan piutang bersih perusahaan i pada tahun t  
 $PPE_{it}$  = Aktiva tetap perusahaan i pada tahun t  
 $\alpha, \beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi Model Jones  
 $\alpha', \beta_1', \beta_2'$  = *Fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi modifikasi model Jones

### c. *Discretionary Accruals (DA)*

Selanjutnya nilai *discretionary accruals* didapatkan dengan mengurangi total akrual dengan nilai *nondiscretionary accruals* :

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it} \quad (4)$$

2. Variabel Independen (Variabel Bebas) Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri atau tidak tergantung kepada variabel lain.

Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Size

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Total aktiva sebagai ukuran untuk ukuran perusahaan, penggunaan log total aktiva maka rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$Size = \ln Total Aktiva$$

#### b. Leverage

Rasio *Leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to total asset*. Rasio ini menunjukkan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya.

Adapun *debt to total asset ratio* dapat dihitung sebagai berikut:

$$Debt to Total Asset = \frac{Total Kewajiban}{Total Asset}$$

#### c. Earning Power

Earning Power yang digunakan dalam penelitian ini adalah Net Profit Margin. Rasio Profit Margin dapat dirumuskan sebagai berikut ::



$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

#### D. Rancangan Analisis

Rancangan analisis merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data. Pengolahan dan analisis data menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21 dimana dengan menggunakan aplikasi ini diharapkan tidak terjadi tingkat kesalahan yang cukup besar. Akan tetapi untuk menunjang aplikasi ini dibutuhkan juga cara manual untuk menginput data.

Adapun Analisis yang digunakan yaitu dengan Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas data, Uji Regresi Linear Berganda, Uji t (Uji Parsial), Uji F (Uji Anova), Uji Koefisien  $\beta$  (Beta), dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Daftar Sampel Penelitian

Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah informasi mengenai laporan keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Sektor Perdagangan Jasa, dan Investasi, Sub Sektor Perdagangan Eceran. Adapun prosedur pemilihan sampel yang didasarkan pada metode *purposive sampling*

Berdasarkan teknik tersebut diperoleh sampel sebanyak 12 (dua belas) perusahaan, dimana dari 22 (dua puluh dua) perusahaan Sektor Perdagangan Jasa, dan Investasi, Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI terdapat 6 (enam) perusahaan yang tidak memiliki data keuangan yang lengkap dan 4 (empat) perusahaan mengalami kerugian pada periode penelitian, dimana periode penelitian yang digunakan adalah selama 5 (lima) tahun dimulai dari tahun 2010 - 2014 .

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan ekuitas, Laporan Arus Kas dan catatan atas laporan keuangan. Adapun daftar nama-nama perusahaan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Perusahaan**

| No | Kode | Nama Perusahaan                 |
|----|------|---------------------------------|
| 1  | ACES | Ace Hardware Indonesia Tbk      |
| 2  | AMRT | Suber Alfaria Trijaya Tbk       |
| 3  | CSAP | Catur Sentosa Adiprana Tbk      |
| 4  | GOLD | Golden Retailindo Tbk           |
| 5  | HERO | Hero Supermarket Tbk            |
| 6  | LPPF | Matahari Departement Store. Tbk |
| 7  | MAPI | Mitra Adiperkasa Tbk            |
| 8  | MIDI | Midi Utama Indonesia Tbk        |
| 9  | MPPA | Matahari Putra Prima Tbk        |
| 10 | RALS | Ramayana Lestari Sentosa Tbk    |
| 11 | SONA | Sona Topas Tourism Industry Tbk |
| 12 | TRIO | Trikonsel Oke Tbk               |



## B. Analisis Data Statistik

### 1. Statistik Deskriptif

Deskripsi suatu data dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum. Nilai minimum merupakan nilai terendah untuk setiap variabel, sedangkan nilai maksimum merupakan nilai tertinggi untuk setiap variabel dalam penelitian, nilai mean merupakan nilai rata-rata dari setiap variabel dan standar deviasi menggambarkan *disperse* atau variasi dari variabel-variabel tersebut.

Tabel berikut ini memperlihatkan dengan jelas nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel yang diteliti terhadap 12 (dua belas) perusahaan selama 5 (lima) periode dimana variabel X adalah Size, DAR & NPM sedangkan variabel Y mewakili Manajemen Laba

Hasil dari uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |           |           |             |                |
|------------------------|----|-----------|-----------|-------------|----------------|
|                        | N  | Minimum   | Maximum   | Mean        | Std. Deviation |
| SIZE                   | 60 | 7,441268  | 16,454037 | 13,58782243 | 2,716791457    |
| DAR                    | 60 | ,020468   | 2,652438  | ,61796290   | ,478919173     |
| NPM                    | 60 | ,006389   | ,678852   | ,07419465   | ,094758015     |
| LABA                   | 60 | -2,621498 | ,517615   | -,73635103  | ,598148312     |
| Valid N (listwise)     | 60 |           |           |             |                |

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS oleh Penulis

### 2. Uji Normalitas Data

Menurut Imam Ghozali (2009), "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal"(110).

Pengujian normalitas akan dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov test* (uji normalitas residual) dengan tingkat signifikan yang digunakan ( $\alpha$ ) adalah sebesar 5% atau 0,05.

Berdasarkan dari Uji SPSS yang dilakukan, hasil dari uji normalitas residual dengan analisis statistik dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                       | <b>Unstandardized Residual</b> |
|---|-----------------------|--------------------------------|
| <b>N</b>                                  |                       | 60                             |
| <b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>    | <b>Mean</b>           | ,0000000                       |
|   | <b>Std. Deviation</b> | ,54192041                      |
|   | <b>Absolute</b>       | ,141                           |
| <b>Most Extreme Differences</b>           | <b>Positive</b>       | ,126                           |
|   | <b>Negative</b>       | -,141                          |
| <b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>               |                       | 1,096                          |
| <b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>             |                       | ,181                           |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

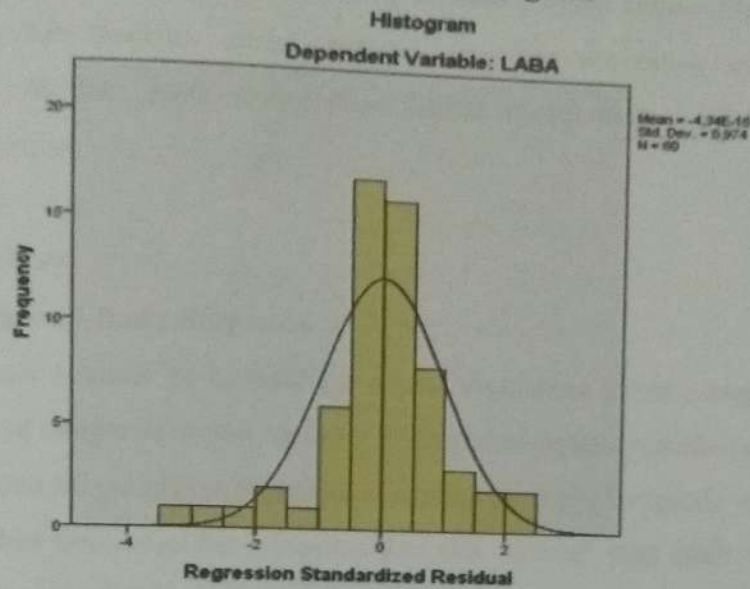
**Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS oleh Penulis**

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa data telah berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansinya yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,181. Dengan analisis tersebut dapat diambil keputusan bahwa data yang digunakan telah memenuhi persyaratan normalitas dan model regresi ini layak untuk dilanjutkan ke pengujian tahap berikutnya

Berikut ini disajikan grafik Normal Probability Plots dan grafik histogramnya yang dapat dilihat pada gambar 4.1 dan gambar 4.2 berikut ini :



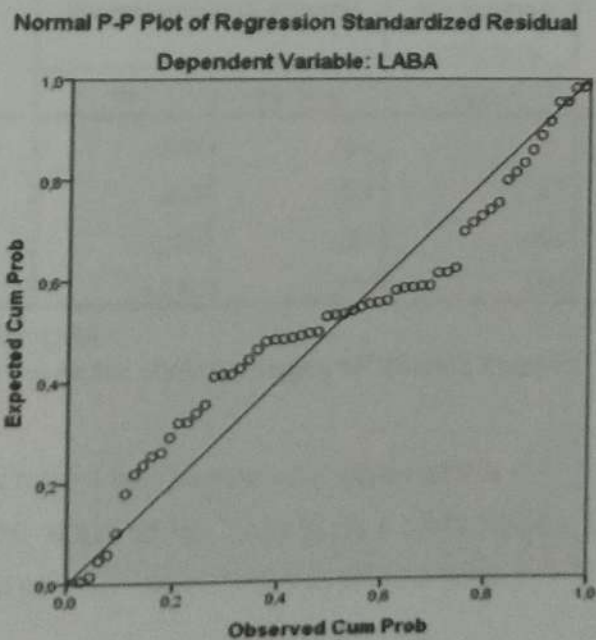
Gambar 4.1  
Hasil Grafik Histogram



Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS oleh Penulis

Berdasarkan gambar histogram diatas, maka dapat disimpulkan bahwa grafik histogram yang tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan berarti nilai residualnya telah terdistribusi secara normal.

Gambar 4.2  
Hasil Uji P-P Plot



Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS oleh Penulis

Dari gambar grafik normal Plot diatas, maka dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

### C. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Model analisis ini bersifat kuantitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi linear berganda yaitu pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh dari dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya.

Berdasarkan dari Uji SPSS yang dilakukan, hasil dari Uji Regresi Linear Berganda dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |   |      |  |  |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|--|--|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t | Sig. |  |  |       |      |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |   |      |  |  |       |      |
| 1                         | (Constant)                  | -.296      | .378                      |   |      |  |  | -.783 | .437 |
|                           | SIZE                        | -.028      | .027                      |   |      |  |  | -.127 | .302 |
|                           | DAR                         | -.330      | .151                      |   |      |  |  | -.264 | .034 |
|                           | NPM                         | 1,942      | .770                      |   |      |  |  | .308  | .015 |

a. Dependent Variable: LABA

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS oleh Penulis

Model persamaan regresi berdasarkan tabel diatas adalah :

$$LABA = -0,296 - 0,028 \text{ SIZE} - 0,330 \text{ DAR} + 1,942 \text{ NPM} + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :



- a. Konstanta sebesar - 0,296 ; artinya jika SIZE, DAR , NPM nilainya adalah 0, maka Manajemen Laba nilainya adalah - 0,296.
- b. Koefisien regresi SIZE pada pengujian tersebut sebesar -0,028 artinya SIZE memiliki pengaruh negatif terhadap Manajemen Laba dimana bila SIZE naik sebesar 1 satuan maka Manajemen Laba perusahaan akan turun sebesar 0,028 dengan asumsi variabel-variabel yang lain tidak berubah.
- c. Koefisien regresi DAR pada pengujian tersebut sebesar -0,330 artinya DAR memiliki pengaruh negatif terhadap Manajemen Laba dimana bila DAR naik sebesar 1 satuan maka Manajemen Laba perusahaan akan turun sebesar 0,330 dengan asumsi variabel-variabel yang lain tidak berubah.
- d. Koefisien regresi NPM pada pengujian tersebut sebesar 1,942 artinya NPM memiliki pengaruh positif terhadap Manajemen Laba dimana bila NPM naik sebesar 1 satuan maka Manajemen Laba perusahaan akan naik sebesar 1,942 dengan asumsi variabel-variabel yang lain tidak berubah.

## 2. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Iman Ghozali (2009) menyatakan bahwa “uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen”(hlm 164).

Dalam melakukan uji t ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1) Melakukan perumusan Hipotesis

Ho : Variabel independent secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : Variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 2) Menentukan tingkat kesalahan dan tingkat keyakinan (significant)

Tingkat kesalahan yang digunakan dalam pengujian ini dalah  $\alpha = 0.05$

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa :

- a. Variabel SIZE mempunyai nilai significant sebesar 0,302 sehingga nilainya > 0,05 , maka dalam hal ini Ha ditolak dan Ho diterima, yaitu SIZE secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut, untuk melihat pengaruh secara bersama-sama dilakukan dengan uji F yaitu pengujian secara bersama-sama antara pengaruh *SIZE* ( $X_1$ ), *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ), dan *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) terhadap Manajemen Laba ( $Y$ ).

Pada pengujian ini besarnya signifikan F sebesar 0,011 sehingga lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  diterima yang artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh antara seluruh variabel independen (*Size*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*) dengan variabel dependen (Manajemen Laba)

#### 4. Uji Koefisien $\beta$ (Beta)

Uji koefisien beta digunakan untuk menunjukkan variabel independen manakah yang paling mempengaruhi variabel dependen. Keuntungan menggunakan *Standardized Beta* adalah mampu mengeliminasi perbedaan unit ukuran yang terdapat pada variabel independen.

Hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan *Standardized Beta* adalah koefisien beta digunakan untuk melihat pentingnya masing-masing variabel independen secara relatif dan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen. Hasil uji beta dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6  
Hasil Uji Beta

| Model | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |        |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|
|       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.   |      |
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |        |      |
| 1     | (Constant)                  | -.296      | .378                      |       | -.783  | .437 |
|       | SIZE                        | -.028      | .027                      | -.127 | -1,043 | .302 |
|       | DAR                         | -.330      | .151                      | -.264 | -2,179 | .034 |
|       | NPM                         | 1,942      | .770                      | .308  | 2,521  | .015 |

a. Dependent Variable: LABA

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS oleh Penulis



Berdasarkan hasil uji beta di atas dapat diketahui bahwa variabel yang sangat berpengaruh terhadap Manajemen Laba adalah variabel *Net Profit Margin* (X3) yang ditunjukkan dengan nilai Koefisien Beta sebesar 0,308 atau 30,8%.

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar variasi dari variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinan ini adalah adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Karena nilai adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambah ke dalam model. Hasil uji koefisien determinan dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | ,423 <sup>a</sup> | ,179     | ,135              | ,556246764                 |

a. Predictors: (Constant), NPM, DAR, SIZE

b. Dependent Variable: LABA

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS oleh Penulis

Dari hasil pengelolaan regresi berganda dapat diketahui bahwa koefisien determinan  $R^2$  adalah sebesar 0,135 artinya secara bersama-sama *Size*, *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin*, mampu menjelaskan variasi dari Manajemen Laba sebesar 13,5%, sedangkan sisanya ( $100\% - 13,5\% = 86,5\%$ ) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Memperpanjang periode penelitian menjadi lebih dari 5 tahun.
2. Memperbanyak jumlah sampel penelitian agar menghasilkan hasil analisis yang tidak bias, sehingga dapat ditemukan hasil analisa yang tepat.
3. Mengklasifikasikan atau memisah sampel bukan pada Sektor Perdagangan Jasa, dan Investasi, Sub Sektor Perdagangan Eceran misalnya perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 atau perusahaan yang berbasis Syariah
4. Menambahkan ataupun mengganti variabel bebas lainnya misalnya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi .



## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Utari Widyaningdyah (2001). Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Earning Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol 3, No 2: 89-101
- Budi S Purnomo dan Puji Pratiwi (2009). Pengaruh Earning Power terhadap Praktek Manajemen Laba (Earning Management). Jurnal Media Ekonomi Vol 14 No 1
- Indra Satya Prasavita Amertha (2013). Pengaruh Return On Asset pada Praktik Perataan Laba dengan Moderasi Corporate Governance. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2:373-387
- Julia Halim, Carmel Meiden dan Rudolf Lumban Tobing (2005). Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang termasuk dalam Indeks LQ-45. SNA VIII-Solo
- Mardiyanto, Handono (2009). Intisari Manajemen Keuangan. Grasindo
- Munawir (2010). Analisa Laporan Keuangan. Liberty
- Priantinah, Denies (2008). Eksistensi Earning Management dalam Hubungan Agen-Prinsipal. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. 6(2):23-36
- Priyatno, Duwi (2010). Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS. Jakarta: PT Buku Seru
- Rr Sri Handayani dan Agustono Dwi R (2009). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 11 No 1: 33-56
- Santoso, Singgih (2012). Aplikasi SPSS pada Statistik Non Parametrik. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sartono, Agus (2009). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi (Edisi 4). BPFE Yogyakarta
- Sosiawan, Santhi Yuliana (2012). Pengaruh Kompensasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Earning Power terhadap Manajemen laba. JRAK, Volume 8, No.1
- Subramanyam, K.R, Wild, J. J., (2010). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba.
- Sugiyono (2008). Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta
- Sulistiyanto, Sri, H., (2008). Manajemen Laba. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suwito dan Herawati (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. SNAVIII
- Utami, Wiwik (2005). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur). SNA VIII-Solo
- Widyastuti, Tri (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba. Studi pada Perusahaan Manufaktur



**PENGARUH SIZE, LEVERAGE DAN EARNING POWER TERHADAP MANAJEMEN LABA**

| No | Kode | SIZE       |            |           |           |           |          |          |          |           |          | DEBT TO ASSET RATIO |      |      |  |
|----|------|------------|------------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|-----------|----------|---------------------|------|------|--|
|    |      | 2010       | 2011       | 2012      | 2013      | 2014      | 2010     | 2011     | 2012     | 2013      | 2014     | 2012                | 2013 | 2014 |  |
| 1  | ACES | 13,9961676 | 14,188284  | 14,466227 | 14,723333 | 14,896417 | 0,122493 | 0,151459 | 0,155935 | 0,227285  | 0,198551 |                     |      |      |  |
| 2  | AMRT | 15,265467  | 15,4279304 | 16,006507 | 16,209966 | 16,454037 | 0,745455 | 0,708774 | 0,636195 | 0,762482  | 0,785132 |                     |      |      |  |
| 3  | CENT | 12,6994254 | 25,381182  | 25,399379 | 27,447676 | 27,555373 | -        | 0,143245 | 0,229664 | 0,120658  | 0,257354 |                     |      |      |  |
| 4  | CSAP | 7,44126804 | 7,60548277 | 7,828921  | 8,041701  | 8,104376  | 0,693263 | 0,704063 | 0,741952 | 0,769338  | 0,752524 |                     |      |      |  |
| 5  | ECII | #NUM!      | #NUM!      | 26,873096 | 28,335394 | 28,325934 | #DIV/0!  | #DIV/0!  | 0,518461 | 0,166785  | 0,112826 |                     |      |      |  |
| 6  | ERAA | 11,7636776 | 28,7058611 | 28,988767 | 29,240786 | 29,442633 | -        | 0,266979 | 0,336573 | 0,449511  | 0,507576 |                     |      |      |  |
| 7  | GLOB | #NUM!      | 27,5183467 | 27,660701 | 28,028811 | 28,247036 | #DIV/0!  | -        | 0,596332 | 0,681429  | 0,693958 |                     |      |      |  |
| 8  | GOLD | 11,1563238 | 11,3099963 | 11,381375 | 11,479299 | 11,464881 | 0,178441 | 0,213452 | 0,188973 | 0,195825  | 0,150922 |                     |      |      |  |
| 9  | HERO | 14,9550626 | 15,1291221 | 15,478818 | 15,864274 | 15,931241 | 0,632491 | 0,617649 | 0,053147 | 0,020468  | 0,342568 |                     |      |      |  |
| 10 | KOIN | 10,8414613 | 26,4525634 | 26,543040 | 26,541829 | 26,987594 | -        | 0,942681 | 0,848106 | 0,738906  | 0,782420 |                     |      |      |  |
| 11 | LPPF | 14,624298  | 14,7002991 | 14,890428 | 14,892859 | 15,044675 | 1,932858 | 2,115560 | 1,659282 | 1,266055  | 0,945123 |                     |      |      |  |
| 12 | MAPI | 8,20808417 | 8,39284069 | 8,697945  | 8,962942  | 9,069488  | 0,599744 | 0,593659 | 0,637318 | 0,689064  | 0,699587 |                     |      |      |  |
| 13 | MIDI | 13,9241883 | 14,058601  | 14,365022 | 14,561676 | 14,763093 | 0,662703 | 0,680327 | 0,743283 | 0,762519  | 0,759923 |                     |      |      |  |
| 14 | MPPA | 16,2509293 | 16,1484472 | 15,922714 | 15,699472 | 15,578063 | 0,374686 | 0,448646 | 0,532443 | 0,499208  | 0,511148 |                     |      |      |  |
| 15 | RAIS | 15,0642603 | 15,139675  | 15,219980 | 15,292230 | 15,331663 | 0,231082 | 0,244117 | 0,253226 | 2,652438  | 0,262417 |                     |      |      |  |
| 16 | RANC | #NUM!      | 26,7248612 | 27,069046 | 27,291455 | 27,384630 | #DIV/0!  | -        | 0,369727 | 0,442314  | 0,479876 |                     |      |      |  |
| 17 | RIMO | 23,5787705 | 23,0730499 | 22,642667 | 22,348779 | 22,669160 | -        | 4,590039 | 8,249978 | 11,844238 | 9,552579 |                     |      |      |  |
| 18 | SKYB | 26,5022167 | 27,4701156 | 27,678852 | 27,479029 | 26,614054 | -        | 0,780233 | 0,781735 | 0,751406  | 0,598170 |                     |      |      |  |
| 19 | SONA | 13,3437016 | 13,4262381 | 13,741965 | 13,759450 | 13,903131 | 0,595541 | 0,357150 | 0,432963 | 0,418743  | 0,397229 |                     |      |      |  |
| 20 | TELE | 27,4829711 | 27,8045012 | 27,937488 | 28,870942 | 29,243962 | -        | 0,586480 | 0,184652 | 0,598676  | 0,501913 |                     |      |      |  |
| 21 | TKGA | #NUM!      | #NUM!      | #NUM!     | #NUM!     | #NUM!     | #DIV/0!  | #DIV/0!  | #DIV/0!  | #DIV/0!   | #DIV/0!  |                     |      |      |  |
| 22 | TRIO | 14,6884927 | 15,3593294 | 15,492261 | 15,924825 | 16,019601 | 0,642899 | 0,580480 | 0,655642 | 0,753819  | 0,738055 |                     |      |      |  |



**PENGARUH SIZE, LEVERAGE DAN EARNING POWER TERHADAP MANAJEMEN LABA**

| No | Kode | DA= TA/AR-NDA |            |            |             |             |            |            |            |            |            |      |  |
|----|------|---------------|------------|------------|-------------|-------------|------------|------------|------------|------------|------------|------|--|
|    |      | 2010          | 2011       | 2012       | 2013        | 2014        | 2010       | 2011       | 2012       | 2013       | 2014       | 2014 |  |
| 1  | ACES | 0,109216      | 0,115984   | 0,133047   | 0,129126    | 0,122188    | (0,522336) | (0,780107) | (0,702846) | (0,418410) | (0,384942) |      |  |
| 2  | AMRT | 0,018190      | 0,020594   | 0,017702   | 0,016306    | 0,013708    | (1,871132) | (1,279102) | (2,331317) | (1,277612) | (1,041877) |      |  |
| 3  | CENT | -             | 0,002576   | (0,132666) | (0,355179)  | (0,575104)  | #DIV/0!    | #####      | (0,695103) | (4,271755) | (0,725313) |      |  |
| 4  | CSAP | 0,009871      | 0,018381   | 0,012789   | 0,012004    | 0,016111    | (0,380323) | (0,585110) | #DIV/0!    | (0,709206) | (0,428202) |      |  |
| 5  | ECII | #DIV/0!       | #DIV/0!    | 0,087380   | 0,102742    | 0,058139    | #DIV/0!    | #DIV/0!    | (2,263324) | 0,042651   | (0,038456) |      |  |
| 6  | ERAA | -             | 0,037147   | 0,033693   | 0,027368    | 0,014619    | #DIV/0!    | #####      | (1,175321) | (0,560912) | 0,124604   |      |  |
| 7  | GLOB | #DIV/0!       | -          | 0,038168   | 0,029595    | 0,021463    | #DIV/0!    | #DIV/0!    | (0,281723) | (0,249139) | (0,082608) |      |  |
| 8  | GOLD | 0,154225      | 0,149717   | 0,143719   | 0,134789    | 0,062911    | (0,799135) | (0,472828) | (1,212784) | (0,860222) | (0,779171) |      |  |
| 9  | HERO | 0,029008      | 0,030561   | 0,022410   | 0,061892    | 0,007243    | (0,993193) | (0,968503) | (0,271981) | (0,596974) | (0,158029) |      |  |
| 10 | KOIN | -             | (0,153807) | 0,038112   | 0,032987    | 0,021977    | #DIV/0!    | #####      | (1,009945) | (0,821782) | (0,801965) |      |  |
| 11 | LPPF | 0,188301      | 0,099059   | 0,137242   | 0,170285    | 0,179056    | (2,192993) | (1,222939) | (1,512994) | (0,734415) | (0,609437) |      |  |
| 12 | MAPI | 0,042668      | 0,123950   | 0,057053   | 0,033551    | 0,006630    | (0,761933) | 0,006800   | (1,631734) | (1,189150) | (0,941546) |      |  |
| 13 | MIDI | 0,006389      | 0,012239   | 0,011679   | 0,013566    | 0,022997    | (2,621498) | (1,291552) | (0,279679) | (0,294730) | (0,444359) |      |  |
| 14 | MPPA | 0,678852      | 0,013504   | 0,022035   | 0,037347    | 0,040765    | 0,517615   | (0,196951) | (0,594415) | (0,535164) | (0,411194) |      |  |
| 15 | RALS | 0,074291      | 0,073502   | 0,072524   | 0,064686    | 0,060593    | (0,571034) | (0,538539) | (0,795653) | (0,774495) | (1,025464) |      |  |
| 16 | RANC | #DIV/0!       | -          | 0,033856   | 0,025532    | 0,005721    | #DIV/0!    | #DIV/0!    | (1,239586) | 0,265986   | (0,380841) |      |  |
| 17 | RIMO | -             | (1,918055) | (2,123365) | (19,499024) | (38,805918) | #DIV/0!    | (0,532601) | (0,179232) | 0,218876   | 0,354416   |      |  |
| 18 | SKYB | -             | 0,021904   | 0,007401   | (0,009414)  | (0,070914)  | #DIV/0!    | (1,335327) | (0,648514) | (0,362533) | (0,606983) |      |  |
| 19 | SONA | 0,114072      | 0,093778   | 0,106182   | 0,052544    | 0,088807    | (0,593124) | (0,499370) | (1,033761) | (0,440758) | (0,771740) |      |  |
| 20 | TELE | -             | 0,021009   | 0,024849   | 0,028133    | 0,020893    | #DIV/0!    | (1,008377) | #DIV/0!    | #DIV/0!    | #DIV/0!    |      |  |
| 21 | TKGA | #DIV/0!       | #DIV/0!    | #DIV/0!    | #DIV/0!     | #DIV/0!     | #DIV/0!    | #DIV/0!    | (0,103125) | 0,311221   | 0,012905   |      |  |
| 22 | TRIO | 0,037088      | 0,034397   | 0,040176   | 0,049428    | 0,030751    | 0,321159   | (1,220839) | (0,103125) | 0,311221   | 0,012905   |      |  |

>Warning # 849 in column 23. Text: in\_ID  
 >The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could  
 >not be mapped to a valid backend locale.

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=X1 X2 X3 X4  
 /MISSING ANALYSIS.

### NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | SIZE        | DAR        | NPM        | LABA       |
|----------------------------------|----------------|-------------|------------|------------|------------|
| N                                |                | 60          | 60         | 60         | 60         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 13,58782243 | ,61796290  | ,07419465  | -,73635103 |
|                                  | Std. Deviation | 2,716791457 | ,478919173 | ,094758015 | ,598148312 |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,239        | ,264       | ,237       | ,127       |
|                                  | Positive       | ,147        | ,264       | ,166       | ,074       |
|                                  | Negative       | -,239       | -,117      | -,237      | -,127      |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1,854       | 2,041      | 1,837      | ,980       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,002        | ,000       | ,002       | ,292       |

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

```
COMPUTE Ln_SIZE=LN(X1).
EXECUTE.
COMPUTE Ln_DAR=LN(X2).
EXECUTE.
COMPUTE Ln_NPM=LN(X3).
EXECUTE.
NPAR TESTS
/K-S(NORMAL)=Ln_SIZE Ln_DAR Ln_NPM X4
/MISSING ANALYSIS.
```

### NPar Tests

[DataSet0]



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Ln_SIZE | Ln_DAR | Ln_NPM  | LABA       |
|----------------------------------|----------------|---------|--------|---------|------------|
| N                                |                | 60      | 60     | 60      | 60         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 2,5848  | -,7620 | -3,1041 | -,73635103 |
|                                  | Std. Deviation | ,23517  | ,83535 | 1,02469 | ,598148312 |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,277    | ,170   | ,083    | ,127       |
|                                  | Positive       | ,179    | ,167   | ,076    | ,074       |
|                                  | Negative       | -,277   | -,170  | -,083   | -,127      |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 2,145   | 1,314  | ,644    | ,980       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,000    | ,063   | ,802    | ,292       |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT X4
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/SCATTERPLOT=(*ZRESID , *SRESID)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.
    
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered           | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------------|-------------------|--------|
| 1     | NPM, DAR, SIZE <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

- a. Dependent Variable: LABA
- b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,423 <sup>a</sup> | ,179     | ,135              | ,556246764                 |

- a. Predictors: (Constant), NPM, DAR, SIZE
- b. Dependent Variable: LABA

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 3,782          | 3  | 1,261       | 4,075 | ,011 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 17,327         | 56 | ,309        |       |                   |
|       | Total      | 21,109         | 59 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: LABA

b. Predictors: (Constant), NPM, DAR, SIZE

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -,296                       | ,378       |                           | -,783  | ,437 |
|       | SIZE       | -,028                       | ,027       | -,127                     | -1,043 | ,302 |
|       | DAR        | -,330                       | ,151       | -,264                     | -2,179 | ,034 |
|       | NPM        | 1,942                       | ,770       | ,308                      | 2,521  | ,015 |

a. Dependent Variable: LABA

Residuals Statistics<sup>a</sup>

|                                   | Minimum      | Maximum     | Mean       | Std. Deviation |
|-----------------------------------|--------------|-------------|------------|----------------|
| Predicted Value                   | -1,47405207  | ,44377849   | -,73635103 | ,253187038     |
| Std. Predicted Value              | -2,914       | 4,661       | ,000       | 1,000          |
| Standard Error of Predicted Value | ,079         | ,468        | ,130       | ,062           |
| Adjusted Predicted Value          | -1,92779422  | ,26362363   | -,74330658 | ,267148563     |
| Residual                          | -1,729242325 | 1,206040502 | ,000000000 | ,541920407     |
| Std. Residual                     | -3,109       | 2,168       | ,000       | ,974           |
| Stud. Residual                    | -3,150       | 2,204       | ,005       | 1,011          |
| Deleted Residual                  | -1,775718570 | 1,392630219 | ,006955544 | ,586407887     |
| Stud. Deleted Residual            | -3,442       | 2,286       | -,001      | 1,048          |
| Mahal. Distance                   | ,198         | 40,865      | 2,950      | 5,751          |
| Cook's Distance                   | ,000         | ,511        | ,022       | ,076           |
| Centered Leverage Value           | ,003         | ,693        | ,050       | ,097           |



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 60                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | ,54192041               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,141                    |
|                                  | Positive       | ,126                    |
|                                  | Negative       | -,141                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1,096                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,181                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

SAVE OUTFILE='D:\YAI\SIPKD\genap 2014-2015\penelitian\penelitian3\rekap4\_oke.sav'

/COMPRESSED.

DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 X3 X4

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

## Descriptives

[DataSet0] D:\YAI\SIPKD\genap 2014-2015\penelitian\penelitian3\rekap4\_oke.sav

### Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum   | Maximum   | Mean        | Std. Deviation |
|--------------------|----|-----------|-----------|-------------|----------------|
| SIZE               | 60 | 7,441268  | 16,454037 | 13,58782243 | 2,716791457    |
| DAR                | 60 | ,020468   | 2,652438  | ,61796290   | ,478919173     |
| NPM                | 60 | ,006389   | ,678852   | ,07419465   | ,094758015     |
| LASA               | 60 | -2,621498 | ,517615   | -,73635103  | ,598148312     |
| Valid N (listwise) | 60 |           |           |             |                |



# UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

## FAKULTAS EKONOMI

Kampus A: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia  
Telp : (021) 3904858, 31936540 Fax : (021) 3150604

Jakarta, 18 Agustus 2015

No. : 039/Perpus FE UPI YAI/VIII/2015  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan Penerimaan Laporan Penelitian  
Di Perpustakaan Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I.

Kepada Yth.

Maryati Rahayu., SE, MM

Dosen Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I.

Di Tempat

Dengan hormat,

Perpustakaan Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I telah menerima Laporan Penelitian berjudul  
“Pengaruh Size, Leverage dan Earning Power Terhadap Manajemen Laba”, atas nama :

Penulis : Maryati Rahayu., SE, MM-  
N I D N : 0310117701  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Pusat Penelitian : Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Laporan Penelitian ini dijadikan bahan referensi di lingkungan Fakultas Ekonomi  
UPI Y.A.I

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya atas  
kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I  
  
Dr. Hj. Ma'warni Anwar, SE, MM  
Dekan

Perpustakaan Fakultas Ekonomi  
UPI Y.A.I

  
Ruwaida, S.Sos.M.Si  
Kepala Perpustakaan

4



